

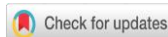


ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI AI PADA PROSES PEMBELAJARAN MUSIK

Agung Trian Daffa¹, Riyan Hidayatullah²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: agungtriandava@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1533>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 17 February 2026

Keywords:

Teknologi

AI

Pembelajaran Musik



ABSTRACT

While AI offers many advantages, its implementation in music learning is not without challenges. The emotional and aesthetic interactions typically present in traditional music learning can be diminished if overly reliant on technology. Furthermore, there are concerns that the use of AI could diminish the role of teachers or lead to dependence on digital devices. Therefore, a comprehensive analysis is needed to determine how AI can be used in a balanced way without diminishing the essence of music learning itself. This study aims to analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology on the music learning process using a literature review approach. The main issue studied is how AI changes the way students understand theory, practice, and creativity in music. Through a review of various scientific sources such as journals, books, and recent research reports, this study highlights the role of AI in enhancing learning personalization, providing automated feedback, and expanding access to digital music materials. The literature review method allows researchers to identify patterns, benefits, and challenges of using AI in music education. The results show that AI technology can enrich the learning experience, strengthen musical analysis skills, and assist teachers in designing more adaptive learning, but still requires human guidance to maintain pedagogical quality and students' creative aspects.

ABSTRAK

Meskipun AI menawarkan banyak kemudahan, implementasinya dalam pembelajaran musik tidak lepas dari tantangan. Interaksi emosional dan estetika yang biasanya hadir dalam proses belajar musik tradisional dapat berkurang jika terlalu bergantung pada teknologi. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan AI dapat mengurangi peran guru atau menyebabkan ketergantungan terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk melihat bagaimana AI dapat digunakan secara seimbang tanpa menghilangkan esensi pembelajaran musik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap proses pembelajaran musik dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana AI mengubah cara peserta didik memahami teori, praktik, dan kreativitas dalam musik. Melalui telaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terbaru, studi ini menyoroti bahwa AI berperan dalam meningkatkan personalisasi pembelajaran, menyediakan umpan balik otomatis, dan memperluas akses terhadap materi musik digital. Metode studi pustaka memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, manfaat, serta tantangan penggunaan AI dalam pendidikan musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI dapat memperkaya pengalaman belajar, memperkuat kemampuan analisis musikal, serta membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif, namun tetap memerlukan pendampingan manusia untuk menjaga kualitas pedagogis dan aspek kreatifitas peserta didik.

Kata kunci: Teknologi, AI, Pembelajaran Musik

PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan (AI) telah berkembang dengan cepat dan telah mengubah banyak hal, termasuk Pendidikan (Jaohari et al., 2025: 322). Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. digital yang Transformasi berlangsung cepat mendorong institusi pendidikan untuk mengadopsi berbagai inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu bidang yang mengalami perubahan yang signifikan adalah pembelajaran musik, yang sebelumnya sangat bergantung pada interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Munculnya teknologi berbasis AI membuka peluang baru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan terpersonalisasi.

Indonesia sudah mulai menunjukkan perkembangan pendidikan yang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa setiap jenjang pendidikan telah berbagai menggunakan macam media seiring perkembangan zaman. Guru harus dapat beradaptasi dengan penggunaan media ini. Dengan memanfaatkan media teknologi yang tersedia, guru dan siswa harus memahami teknologi (Silalahi et al., n.d., 2022: 3).

Inovasi diperlukan dalam pendidikan untuk mendorong kemajuan yang sebenarnya. Dan itu dapat dicapai dengan sedikit usaha. penggunaan AI. Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, sistem pendidikan yang kuat diperlukan untuk menciptakan siswa yang inovatif, kreatif, dan bersaing di pasar global (Mycka & Mańdziuk, 2025: 839). Meskipun AI menawarkan banyak kemudahan, implementasinya dalam pembelajaran musik tidak lepas dari tantangan. Interaksi emosional dan estetika yang biasanya hadir dalam proses belajar musik tradisional dapat berkurang jika terlalu bergantung pada teknologi. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan AI dapat mengurangi peran guru atau menyebabkan ketergantungan terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk melihat bagaimana AI dapat digunakan secara seimbang tanpa menghilangkan esensi pembelajaran musik itu sendiri.

Dalam dunia pendidikan yang berubah cepat, gagasan kecerdasan buatan (AI) mencakup banyak teknologi yang bertujuan untuk meniru dan meningkatkan cara berpikir manusia, dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran melalui pengalaman yang dipersonalisasi untuk setiap siswa. AI dalam pendidikan bukan hanya tentang mengotomatiskan tugas-tugas sederhana (Setiawan & Jannah, 2025: 2).

Industri musik adalah sektor kreatif yang selalu berkembang seiring dengan perubahan zaman, berperan penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Idealnya, industri musik dapat menjadi ruang yang inklusif bagi para musisi, di mana mereka bebas mengekspresikan karya seni mereka tanpa terbatas oleh hambatan ekonomi, distribusi, atau regulasi yang menghambat inovasi (Purwanto et al., n.d., 2025: 90).

Pendidikan tinggi musik di Indonesia menghadapi tantangan struktural yang berdampak langsung pada pembentukan identitas profesional mahasiswa. Musik selalu menjadi aspek penting dari budaya manusia, dan metode penciptaan serta analisisnya telah berkembang seiring dengan kemajuan kemampuan komputasi. Dengan munculnya kecerdasan buatan (AI) dan salah satu tujuan utamanya yang mengacu pada meniru kreativitas manusia, minat dalam penelitian terkait musik telah meningkat secara signifikan (Mycka & Mańdziuk, 2025: 815).

Pembelajaran musik memiliki karakteristik unik karena tidak hanya melibatkan teori dan konsep, tetapi juga aktivitas praktik, kreativitas, serta kepekaan artistik. Oleh sebab itu, integrasi AI dalam pembelajaran musik menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana teknologi dapat mendukung aspek-aspek tersebut. Berbagai aplikasi AI, seperti sistem

penilaian otomatis, alat komposisi musik generatif, dan tutor virtual, mulai digunakan untuk membantu pelajar mengembangkan keterampilan musikal mereka. Hal ini mendorong penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan dampak penggunaan teknologi tersebut.

Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang membahas hubungan antara AI dan pendidikan musik dari perspektif teori, praktik, serta evaluasi efektivitas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan teknologi, model pembelajaran yang diterapkan, serta temuan dari penelitian terdahulu. Dengan menelaah sumber-sumber tersebut, penelitian ini berupaya memetakan tren penggunaan AI, manfaat yang diperoleh peserta didik, serta hambatan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya.

Hasil kajian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh teknologi AI terhadap proses pembelajaran musik, baik dalam aspek kognitif, teknis, maupun kreatif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik, pengembang teknologi, dan lembaga pendidikan mengenai strategi pemanfaatan AI yang tepat dalam pembelajaran musik. Dengan demikian, pemanfaatan AI tidak hanya menjadi inovasi teknologis, tetapi juga dapat mendukung perkembangan kompetensi musikal peserta didik secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang diadopsi penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang fokus pada penggambaran, menjelaskan, dan memaknai suatu fenomena secara apa adanya berdasarkan data kualitatif (Fadli, 2021: 36). Metode ini tidak menggunakan angka atau statistik, tetapi menggunakan kata-kata, narasi, dokumen, dan interpretasi sebagai dasar analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik studi Pustaka atau penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

1. Mencari fenomena.
2. Mencari penelitian terdahulu.
3. Melakukan analisis.
4. Mengambil Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem rekomendasi AI sangat penting untuk memberikan referensi kepada seniman berdasarkan preferensi pribadi mereka. AI memungkinkan seniman untuk mengeksplorasi kreativitas dan mengembangkan karya yang akan dibuat. Melalui sistem AI seniman dapat menemukan elemen gaya, teknik, dan tema yang mencerminkan preferensi khusus seniman dengan menganalisis karya seniman secara menyeluruh. AI juga dapat digunakan untuk inspirasi dan eksplorasi konsep.

Seniman dapat membuat gambar baru dengan menggabungkan dan memanipulasi elemen visual dari berbagai gambar dengan aplikasi seperti Artbreeder. Metode ini memungkinkan seniman menggunakan kecerdasan buatan sebagai alat eksplorasi untuk

menemukan kombinasi dan variasi visual yang menarik, yang membantu mereka menjadi lebih kreatif dan membuat karya yang unik. Teknologi di balik Artbreeder adalah Generative Adversarial Networks. Generative Adversarial.

Network (GAN) adalah salah satu jenis jaringan permusuhan generatif. Teknik ini belajar untuk memperoleh data baru yang statistiknya mirip dengan data yang diberikan sebagai set pelatihan. Ini adalah set model BigGAN yang ramah pengguna yang mempopulerkan kemudahan penggunaan visualisasi data, yang memungkinkan pengguna membuat karya visual dari DNA yang ada dalam proses kolaboratif dengan pengguna, seniman, dan pemirsa lain, bahkan jika mereka tidak memiliki keterampilan ilmu data yang luas.

Salah satu pengaruh terbesar AI terlihat pada kemampuan sistem untuk memberikan umpan balik otomatis terhadap latihan peserta didik. Aplikasi tertentu dapat mendeteksi ketepatan nada, ritme, hingga ekspresi yang dimainkan oleh pengguna. Fitur ini memudahkan peserta didik untuk mengetahui kesalahan mereka secara langsung tanpa harus menunggu penilaian dari pengajar. Studi literatur menunjukkan bahwa kehadiran fitur tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa mendapatkan bimbingan yang cepat dan responsif.

Selain itu, AI juga memberikan peluang baru dalam pengembangan kreativitas, terutama melalui teknologi generative music. Sistem ini memungkinkan pengguna menghasilkan komposisi musik baru berdasarkan pola, harmoni, atau gaya tertentu. Dalam beberapa penelitian, teknologi seperti ini membantu peserta didik memahami struktur musik dengan lebih konkret karena mereka dapat bereksperimen langsung dalam proses penciptaan. Meski begitu, kreativitas tetap diarahkan oleh pendidik agar peserta didik tidak hanya bergantung pada hasil produksi AI.

AI juga berperan dalam mengoptimalkan proses belajar yang terpersonalisasi. dan untuk mendapatkan data baru yang statistiknya sebanding dengan AI dapat menyesuaikan materi, tingkat kesulitan, dan jenis latihan berdasarkan kemajuan mereka. Literatur pendidikan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dipersonalisasi dapat meningkatkan efektivitas pemahaman dan mengurangi hambatan belajar. Dalam konteks musik, hal ini sangat berguna karena keterampilan musikal berkembang secara bertahap dan membutuhkan latihan yang konsisten.

Di sisi lain, penerapan AI dalam pembelajaran musik memunculkan dinamika baru dalam peran seorang pengajar. Meskipun AI mampu memberikan bimbingan teknis, pengajar tetap memiliki posisi penting dalam membimbing aspek interpretatif, emosional, dan artistik yang tidak dapat digantikan oleh mesin. Banyak penelitian menegaskan bahwa musik bukan hanya soal ketepatan teknis, tetapi juga kepekaan, pengalaman, dan nilai estetika yang hanya dapat dikembangkan melalui interaksi manusia. Dengan demikian, AI sebaiknya dipandang sebagai pendukung, bukan pengganti peran pendidik.

Penggunaan AI juga membawa tantangan terkait ketergantungan teknologi. Beberapa peserta didik mungkin menjadi terlalu nyaman dengan bantuan otomatis sehingga mengurangi upaya eksplorasi mandiri. Hal ini bisa berdampak pada perkembangan intuisi musikal yang justru penting dalam proses pembelajaran. Karena itu, literatur mengingatkan bahwa perlu ada keseimbangan antara penggunaan teknologi dan latihan manual agar pembelajaran tetap menyeluruh.

Aspek aksesibilitas menjadi salah satu manfaat lain dari penerapan AI. Dengan adanya teknologi digital, peserta didik di daerah yang sulit menemui guru musik profesional dapat tetap belajar dengan kualitas yang memadai. Beberapa penelitian mencatat peningkatan jumlah peserta didik yang mampu belajar instrumen secara mandiri

melalui aplikasi AI yang menyediakan pembelajaran langkah demi langkah. Ini membuka peluang lebih luas bagi pemerataan pendidikan musik di berbagai wilayah.

Namun, pembelajaran musik berbasis AI tetap membutuhkan pengawasan agar kualitasnya tidak menurun. Terdapat kemungkinan bahwa materi yang diberikan oleh sistem tidak selalu sesuai konteks budaya atau gaya musik tertentu. Karena itu, guru memiliki tugas untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap relevan dengan tujuan pembelajaran musik yang lebih luas. Pendekatan integratif antara teknologi dan kurikulum menjadi kunci untuk menjaga kualitas pendidikan musik.

Secara keseluruhan, pengaruh teknologi AI terhadap proses pembelajaran musik menunjukkan banyak potensi positif, mulai dari peningkatan efektivitas belajar hingga perluasan akses pendidikan. Meskipun demikian, kebutuhan akan sentuhan manusia dan pendalaman seni tetap menjadi fondasi penting dalam pendidikan musik. Oleh sebab itu, penggunaan AI harus ditempatkan sebagai alat bantu yang memperkuat proses pembelajaran, bukan menggantikan unsur artistik dan pedagogis yang menjadi roh dari pendidikan musik itu sendiri.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran musik memberikan pengaruh yang cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan aksesibilitas belajar. AI mampu menyediakan umpan balik otomatis, personalisasi materi, serta fitur interaktif yang membantu peserta didik memahami teori dan praktik musik secara lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, teknologi generatif juga membuka peluang bagi pengembangan kreativitas, memungkinkan peserta didik untuk bereksperimen dalam proses penciptaan karya musik.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan AI tidak lepas dari tantangan, terutama terkait risiko ketergantungan teknologi dan potensi berkurangnya aspek artistik yang biasanya berkembang melalui interaksi manusia. Musik bukan hanya soal ketepatan teknis, tetapi juga ekspresi, interpretasi, dan kepekaan emosional yang tidak dapat sepenuhnya ditangani oleh sistem digital. Oleh karena itu, AI perlu ditempatkan sebagai alat bantu yang mendukung proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru dan pengalaman belajar secara langsung.

REFERENSI

- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research*

- and Innovation Technology*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Arifin, M., Sholeha, F. W., & Ahmad, A. B. (2025). Islamic Parenting Model in Character Building of Santri at Nurul Jadid Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 70–80. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.28>
- Ayo-Ogunlusi, V. A., & Obi, S. N. (2025). Influence of Emerging Technologies on Digital Innovation and Change Management Among Private Universities Administrative Staff in Ekiti State, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 94–108. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.36>
- Arifin, M., Jazilurrahman, J., Nordin, N., & Rahman, I. (2025). Visionary Kyai Leadership: An Integrative Solution for Islamic Tradition and Modernity. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 81–92. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.32>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Jaohari, E. J., Soeteja, Z. S., & Ramadhan, M. Y. (2025). Penerapan FERMATA AI dalam Pendidikan Musik untuk Meningkatkan Personal Awareness Mahasiswa Musik. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 320–334. <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p320-334>
- Mycka, J., & Mańdziuk, J. (2025). Artificial intelligence in music: Recent trends and Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek Dan Penerapannya challenges. *Neural*

Computing and Applications, 37(2), 801–839. <https://doi.org/10.1007/s00521-024-10555-x>

Setiawan, H., & Jannah, A. R. (N.D.). (2025) Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan : Peluang Dan Tantangan. *Sosial dan Humaniora*, 3(2), 1-13.

Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., & Mahmud, R. (n.d.). (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek Dan Penerapannya.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA